

### Global

Data lapangan pekerjaan baru AS dirilis turun sebanyak 632.000 pada bulan Februari lalu, memberikan sentimen kepada investor bahwa sektor ketenagakerjaan sudah lebih melunak, sehingga harapan bahwa tekanan inflasi dapat mereda semakin tinggi. USD kembali bergerak melemah seiring dengan ekspektasi tersebut, dimana The Fed masih diperkirakan tidak akan mengambil langkah yang agresif untuk menaikkan tingkat suku bunga kedepannya.

Dari Australia, RBA menetapkan suku bunga tidak berubah di 3,6% pada pertemuan hari Selasa kemarin. Pelaku pasar menilai ini langkah yang cukup tepat karena adanya kekhawatiran bahwa kenaikan suku bunga secara terus menerus dapat memberatkan pertumbuhan ekonomi Australia kedepannya.

### Domestik

Sektor manufaktur Indonesia secara konsisten mengalami ekspansi di sepanjang kuartal I-2023. Indikator Purchasing Managers' Index (PMI) nasional menguat kembali ke level 51,9 di bulan Maret 2023, dibandingkan Februari 51,2. Ekspansi PMI ini dipicu oleh tingkat permintaan domestik terindikasi terus mengalami peningkatan, menopang aktivitas produksi manufaktur di tengah permintaan ekspor yang masih relatif tertahan. Selain itu, perbaikan distribusi dan logistik juga terus mengalami perbaikan dalam dua bulan terakhir sehingga mampu mendorong aktivitas produksi di dalam negeri. Sebagai perbandingan, PMI India tercatat pada level 56,4, Thailand dan Filipina masing-masing pada level 53,1 dan 52,5. Sementara itu, Vietnam (47,7) dan Malaysia (48,8) mengalami kontraksi.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka di level 14.940-14.950 pada awal perdagangan, kemudian terus menguat pada sesi kedua hingga bergerak dibawah 14.900 ke level 14.880. USD/IDR ditutup sedikit naik di 14.910 pada akhir perdagangan kemarin. Pada pembukaan pasar pagi ini, Spot USD/IDR dibuka di 14.930-14.950 dengan perkiraan range perdagangan di 14.920-14.980. Pasar Obligasi Indonesia menunjukkan penurunan yield sekitar 3-5bps sejalan dengan penguatan Rupiah. Obligasi tenor panjang mengalami kenaikan harga paling signifikan pada perdagangan kemarin, seiring dengan permintaan yang masih tinggi dan berkurangnya suplai obligasi saat lelang regular sebelumnya.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	6%	0.4%

BONDS	3-Apr	4-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.78	6.73	(0.72)
INA 10 YR (USD)	4.77	4.70	(1.45)
UST 10 YR	3.41	3.34	(2.13)

INDEXES	3-Apr	4-Apr	%
IHSG	6827.18	6833.18	0.09
LQ45	943.07	943.14	0.01
S&P 500	4124.51	4100.6	(0.58)
DOW JONES	33601.15	33402.38	(0.59)
NASDAQ	12189.45	12126.33	(0.52)
FTSE 100	7673	7634.52	(0.50)
HANG SENG	20409.18	20274.59	(0.66)
SHANGHAI	3296.40	3312.56	0.49
NIKKEI 225	28188.15	28287.42	0.35

FOREX	4-Apr	5-Apr	%
USD/IDR	14960	14980	0.13
EUR/IDR	16296	16423	0.78
GBP/IDR	18555	18724	0.91
AUD/IDR	10138	10137	(0.01)
NZD/IDR	9422	9523	1.07
SGD/IDR	11266	11307	0.37
CNY/IDR	2173	2177	0.16
JPY/IDR	112.71	113.72	0.89
EUR/USD	1.0893	1.0963	0.64
GBP/USD	1.2403	1.2499	0.77
AUD/USD	0.6777	0.6767	(0.15)
NZD/USD	0.6298	0.6357	0.94

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
AU	RBA Gov Lowe Speech			
EA	S&P Global Composite PMI		54.1	52
US	S&P Global Composite PMI		53.3	50.1
US	ADP Employment Change		200K	242K
US	Balance of Trade		-\$69.0B	-\$68.3B
US	Fed Mester Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI